

BAB IV

HASIL PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan kurang lebih 3 bulan, mulai dari bulan Maret 2020 sampai bulan Juni 2020. Pada bulan Maret peneliti melakukan observasi awal untuk mencari sekolah yang sesuai dengan judul penelitian. Setelah menemukan sekolah yang sesuai, peneliti memberikan surat izin penelitian kepada lembaga tersebut. Setelah surat izin penelitian dan pihak lembaga mempersilahkan peneliti untuk melakukan penelitian, maka di bulan Juni itu juga mulai melakukan penelitian.

Penelitian dilakukan di SMP Terpadu Ar-Risalah Lirboyo Kota Kediri. Penelitian dilakukan dengan beberapa tahap. Adapun tahapan untuk mendapatkan data mulai dari observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dalam proses wawancara peneliti mengambil beberapa informan yang dianggap kompeten dalam memberikan data yang relevan.

a) Paparan Data

SMP Ar-Risalah Lirboyo Kota Kediri merupakan lembaga pendidikan yang mengimplementasikan program Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) di sekolahnya. SMP Ar-Risalah Lirboyo Kota Kediri sebagai sekolah menengah yang mengelola pendidikannya berdasarkan pada kebijakan Standar Nasional Pendidikan (SNP) yang telah ditentukan oleh pemerintah.

Dalam pembahasan deskripsi melalui data observasi, wawancara dan dokumentasi terkait Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI), peneliti

menemukan jawaban sesuai dengan fokus penelitian yaitu: 1. Bagaimana perencanaan sistem penjaminan mutu internal dalam meningkatkan kualitas lulusan di SMP Ar-Risalah Lirboyo Kota Kediri, 2. Implementasi sistem penjaminan mutu internal dalam meningkatkan kualitas lulusan di SMP Ar-Risalah Lirboyo Kota Kediri, dan 3. Pengendalian dan audit sistem penjaminan mutu internal di SMP Ar-Risalah Lirboyo Kota Kediri.

1) Perencanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal Dalam Meningkatkan Kualitas Lulusan di SMP Ar-Risalah Lirboyo Kota Kediri

Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) adalah pengelolaan pada satuan pendidikan pada jenjang pendidikan dasar dan menengah yang menerapkan manajemen berbasis sekolah, antara lain: kemandirian, kemitraan, partisipasi, keterbukaan dan akuntabilitas. Sebelum melakukan pelaksanaan penjaminan mutu internal, guna mengetahui capaian sekolah dalam hal mutu pendidikan pada saat akan menjalankan SPMI yang pertama kali dikerjakan, pertama adalah melakukan pemetaan mutu dengan menggunakan dokumen evaluasi diri yang di dalamnya termasuk *instrument* evaluasi diri dengan mengacu kepada Standar Nasional Pendidikan (SNP) sebagai standar minimal dalam penyelenggaraan pendidikan yang dapat dilakukan dalam pemetaan mutu yaitu pengembangan *instrument*, pengumpulan data, analisis data, penentuan akar masalah dan penyusunan rekomendasi. Satuan pendidikan mengembangkan instrumen yang mencakup seluruh standar dan indikatornya. Hasil pemetaan mutu

selanjutnya dijadikan acuan di dalam menetapkan visi misi dan kebijakan sekolah dalam melakukan peningkatan mutu pendidikan. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan bapak Kepala Sekolah, beliau mengungkapkan sebagai berikut:

Perencanaan SPMI dimulai dari adanya evaluasi di tahun sebelumnya sebagai langkah awal untuk menentukan program apa yang perlu dilakukan di tahun yang akan mendatang dengan mengevaluasi kegiatan selama setahun, dari evaluasi itu maka akan ketahuan apa saja yang perlu diperbaiki dan apa juga yang sekiranya perlu ditingkatkan, yang jelas pada *goalnya* kita memperhatikan mutu itu sendiri. Nah, yang demikian itu kalau dalam SPMI disebut sebagai pemetaan kebutuhan, jadi ada beberapa siklus yang perlu dilalui sehingga nanti bisa menetapkan standar atau tujuan baru yang ingin dicapai di tahun ajaran baru. Jadi yang pertama itu kita melakukan pemetaan dengan melihat kondisi real di lapangan sekolah kita sendiri mas.¹

Pemetaan mutu ini dilaksanakan oleh seluruh komponen satuan pendidikan, pendidik, tenaga kependidikan, komite, orang tua, peserta didik, perwakilan yayasan, pengawas serta pemangku kepentingan di luar satuan pendidikan. Pemetaan mengacu pada Standar Nasional Pendidikan (SNP). Ada lima langkah yang dapat dilakukan oleh satuan pendidikan dalam pelaksanaan pemetaan mutu yaitu instrumen, pengumpulan data, analisis data, penentuan akar masalah dan penyusunan rekomendasi.

Hal ini juga diungkapkan oleh koordinator Tim penjaminan mutu pendidikan dengan data sebagai berikut:

Oh, ya tentu mas. Jadi dalam SPMI itukan ada timnya tersendiri,

¹ Hasil wawancara dengan kepala sekolah SMP Terpadu Ar-Risalah Lirboyo, di kantor kepala sekolah pada hari Kamis 25 Juni 2020.

yaitu TPMPS (Tim Penjaminan Mutu Pendidikan Sekolah), kebetulan saya sendiri yang menjadi koordinatnya. Nah, dalam tim itu nanti tugasnya kita mengawal keberlangsungan SPMI di Sekolah berdasarkan Standar yang sudah ditetapkan pada awal tahun ajaran baru. Jadi setelah evaluasi itukan nanti akan ketahuan program apa yang kurang maksimal, sebagai tindak lanjut dari itu, maka ketika evaluasi akhir tahun yang melibatkan seluruh komponen kepentingan yang ada di sekolah, maka muncullah kebijakan baru sebagai program yang akan berlangsung nanti. Jadi, tugas kami ya mengawal program yang sudah direncanakan secara bersama itu mas.²

Dipertegas data yang peneliti dapatkan dari hasil wawancara dengan perwakilan guru bahwa:

SPMI itu ada timnya tersendiri, jadi tim yang bertanggung jawab soal program SPMI, biasanya program yang ada dalam SPMI itu disusun bersama waktu evaluasi akhir tahun pak, ada guru-guru, Kepala sekolah, komite, wali murid, itu secara bersama menyusun program SPMI itu. Inikan demi kepentingan bersama, jadi kita libatkan semuanya.³

Dipertegas data yang peneliti dapatkan dari hasil wawancara dengan perwakilan guru IPA yang juga merangkap sebagai anggota TPMPS, beliau menelaskan bahwa:

Sebelum perencanaan nanti ada yang namanya pemetaan mutu pak, jadi dalam pemetaan mutu itu nanti kita memetakan proram yang sudah berjalan dengan melihat kekurangannya sebagai bahan evaluasi, jadi pada waktu evaluasi itu nanti akan memetakan program yang sudah berjalan, kemudian membuat program baru sebagai solusi dari program yang kurang maksimal. Nah, ini prosesnya nanti waktu pemetaan mutu sendiri pak.⁴

² Hasil wawancara dengan koordinator TPMPS SMP Terpadu Ar-Risalah Lirboyo, di ruang PPDB sekolah pada hari Sabtu 27 Juni 2020.

³ Hasil wawancara dengan guru bahasa arab SMP Terpadu Ar-Risalah Lirboyo, di ruang guru sekolah pada hari Sabtu 27 Juni 2020.

⁴ Hasil wawancara dengan IPA SMP Terpadu Ar-Risalah Lirboyo, di ruang guru sekolah pada hari Minggu 28 Juni 2020.

Dari data di atas menunjukkan bahwa kegiatan pemetaan mutu merupakan bagian dari siklus SPMI yang harus dilakukan oleh seluruh komponen pendidikan. Dalam hal ini pemetaan mutu merupakan kunci dalam menyusun perencanaan peningkatan mutu pendidikan yang hasilnya akan dijadikan acuan di dalam menetapkan visi, misi dan kebijakan sekolah dalam melakukan peningkatan mutu pendidikan.

Penyusunan rencana pemenuhan mutu adalah membuat perencanaan pemenuhan mutu, dokumen kebijakan pada level nasional daerah dan satuan pendidikan serta rencana strategis pengembangan satuan pendidikan. Rencana pemenuhan mutu dalam pedoman SPMI berisi kumpulan program dan kegiatan yang akan diselenggarakan sekolah. Dalam penyusunan rencana pemenuhan mutu diawali dengan membangun visi bersama dengan tujuan membangun komitmen bersama dari seluruh pemangku kepentingan mengenai kondisi yang diharapkan pada masa yang akan datang.

Berikut paparan hasil wawancara yang diungkapkan oleh kepala sekolah, sebagai berikut:

Hal pertama yang dilakukan dalam pemetaan mutu adalah menetapkan visi, misi, dan tujuan sekolah mas, ini sebagai langkah awal untuk pemetaan mutu. Disamping itu juga kita perlu perhatikan 8 SNP sebagai patokan utama yang sekolah manapun menggunakannya sebagai standar minimum dalam menyusun sekolah yang memiliki mutu yang bagus.⁵

⁵ Hasil wawancara dengan kepala sekolah SMP Terpadu Ar-Risalah Lirboyo, di kantor kepala sekolah pada hari Kamis 25 Juni 2020.



Gambar 4.1. Rencana Kerja Sekolah SMP Ar-Risalah

Dari hasil wawancara dan dokumen yang ditunjukkan pada gambar 4.1. menjelaskan bahwa dalam rencana penyusunan pemenuhan mutu diawali dengan membangun visi bersama dan didukung dengan bukti yakni visi, misi, dan tujuan sekolah. Penyusunan perencanaan mutu dilakukan dengan cara menyempurnakan RKS.⁶

Sesuai dengan hasil wawancara kepada koordinator Tim penjaminan mutu internal, memaparkan sebagai berikut:

Pemenuhan mutu harus selaras dengan visi, misi dan tujuan sekolah masing-masing. Itu sebab adanya program SPMI agar masing-masing sekolah memiliki inovasi peningkatan mutu sesuai dengan karakter sekolah yang tetap juga mengacu pada 8 SNP yang sudah ditetapkan oleh pemerintah.⁷

Dipertegas juga oleh perwakilan guru bahasa arab yang memaparkan data sebagai berikut:

⁶ Dokumentasi RKS SMP Ar-Risalah Lirboyo, Tahun Pelajaran 2018/2019-2021/2022.

⁷ Hasil wawancara dengan koordinator TPMPS SMP Terpadu Ar-Risalah Lirboyo, di ruang PPDB sekolah pada hari Sabtu 27 Juni 2020.

Sekolah akan melaksanakan pemenuhan mutu berdasarkan rencana kerja sekolah yang disempurnakan saat penyusunan rencana mutu. Untuk pelaksanaan kegiatan selalu menyediakan dokumentasi kegiatan. Adapun prosesnya dimulai dengan rapat, membuat SK, membuat daftar hadir, notulensi, dan laporan hasil kegiatan.⁸

Dipertegas data yang peneliti dapatkan dari hasil wawancara dengan perwakilan guru IPA yang juga merangkap sebagai anggota TPMPS, beliau menjelaskan bahwa:

Jadi nanti siklusnya itu muter pak, dari pemetaan mutu kembali lagi ke perencanaan. Sebelum sampai ke proses perencanaan itu, nanti ada siklus yang namanya pemenuhan mutu. Nah, pemenuhan mutu itu nanti kita lakukan berdasarkan RKS yang sudah kita buat bersama waktu evaluasi. Jadi siklus pemenuhan mutu itu sudah termasuk proses aksinya kalau dalam urutan ilmu manajemen pak, rencana yang kita istilahkan dengan pemetaan mutu kita eksekusi di siklus pemenuhan mutu itu tadi.⁹

Dari penyusunan perencanaan mutu yang menghasilkan dokumen rencana kerja sekolah (RKS), lembaga harus menjamin seluruh dari permasalahan yang sudah tertuang di dalam EDS telah terselesaikan. Berikut dokumentasi pelaksanaan perencanaan mutu di SMP Ar-Risalah.¹⁰

⁸ Hasil wawancara dengan guru bahasa arab SMP Terpadu Ar-Risalah Lirboyo, di ruang guru sekolah pada hari Sabtu 27 Juni 2020.

⁹ Hasil wawancara dengan guru IPA SMP Terpadu Ar-Risalah Lirboyo, di ruang guru sekolah pada hari Sabtu 27 Juni 2020

¹⁰ Dokumentasi Perencanaan Mutu di SMP Ar-Risalah.



Gambar 4.2. Rapat Perencanaan Mutu & EDS

Dari hasil wawancara di atas, dan didukung dengan bukti dokumentasi dan observasi yang peneliti temukan, maka dapat disimpulkan bahwa rencana pemenuhan mutu dapat disusun setelah mendapatkan rekomendasi dari hasil pemetaan yang diwujudkan dalam Evaluasi Diri Madrasah (EDS). Rencana pemenuhan mutu diharapkan dapat memperkecil antara kondisi ideal lembaga yang ditetapkan dalam SNP dengan kondisi sekolah yang terpetakan berdasarkan EDS.

2) Implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) di SMP Ar-Risalah Lirboyo Kota Kediri

Setelah penyusunan rencana peningkatan mutu pendidikan yang dituangkan dalam dokumen perencanaan, selanjutnya adalah pelaksanaan

rencana mutu. Pelaksanaan rencana mutu adalah realisasi seluruh program dan kegiatan yang telah dirancang dan telah tertuang dalam dokumen perencanaan pemenuhan mutu pada satuan pendidikan yang harus dilakukan oleh seluruh komponen pendidikan, sehingga standar pendidikan dapat tercapai.

Agar pelaksanaan mutu berjalan dengan baik, diperlukan Sumber Daya Manusia (SDM) yang memiliki kompetensi di bidang mutu. SDM dibentuk dalam sebuah struktur yang biasanya dikenal dengan Tim Penjaminan Mutu Pendidikan Sekolah (TPMPS) yang merupakan tim independen di luar manajemen sekolah. Struktur Tim Penjaminan Mutu Pendidikan Sekolah (TPMPS) kami susun sesuai dengan kebutuhan pelaksanaan. Tidak semua guru atau karyawan masuk dalam struktural, akan tetapi dibutuhkan orang yang memiliki kompetensi tentang mutu pendidikan. Tim penjaminan mutu internal dibentuk oleh kepala sekolah yang disepakati bersama dan diberi surat keputusan (SK) sesuai dengan tugas masing-masing. Hal ini diungkapkan oleh bapak kepala sekolah sebagai berikut:

Ada kualifikasi tersendiri dalam menentukan TPMPS, biasanya kami ketika rapat evaluasi sekaligus juga menentukan siapa saja yang sekiranya memiliki kompetensi di bidang mutu pendidikan, maka akan kami pilih sebagai koordinator SPMI yang ada, lalu kami buat SK untuk satu tahun ke depan, bisa juga di tahun-tahun berikutnya anggota dan juga koordinator TPMPS tetap sama, namun untuk SK berlaku hanya satu tahun itu mas.¹¹

¹¹ Hasil wawancara dengan kepala sekolah SMP Terpadu Ar-Risalah Lirboyo, di kantor kepala sekolah pada hari Kamis 25 Juni 2020.

Pemaparan yang sama juga disampaikan oleh Koordinator Tim penjaminan mutu internal, sebagai berikut:

Kami dipilih sesuai kesepakatan bersama mas, dan itu biasanya dilihat dari tugas yang diberikan dalam struktural inti sekolah. Jadi nanti koordinator TPMPS bisa diambil dari WAKA Kurikulum, ataupun guru mata pelajaran, itu semua disesuaikan oleh pimpinan berdasarkan kemampuan yang kami miliki untuk bertanggung jawab jalannya SPMI sesuai yang dikehendaki oleh sekolah. Setela itu barulah kami dibuatkan SK tugas selama satu tahun oleh Bapak Kepala sekolah.¹²

Dipertegas pula oleh perwakilan guru bahasa arab yang memaparkan pendapatnya sebagai berikut:

Personil timnya itu dipilih bersama pak, jadi waktu evaluasi akhir tahun yang dipimpin oleh Bapak Kepala Sekolah, salah satu pembahasannya juga mengenai tim SPMI, siapa saja yang nanti akan menjadi anggotanya, dan siapa juga yang nanti akan diberi amanat sebagai koordinator tim.¹³

Dipertegas data yang peneliti dapatkan dari hasil wawancara dengan perwakilan guru IPA yang juga merangkap sebagai anggota TPMPS, beliau menjelaskan bahwa:

Untuk mengawal keberlangsungan program, kami dibuatkan tim tersendiri, yaitu tim penjaminan mutu pendidikan sekolah (TPMPS). Jadi anggota dari tim ini dipili berdasarkan kemampuan yang dimiliki di bidang mutu, meskipun secara struktur organisasi sekolah sebagai guru, atau waka kurikulum, tapi ketika dipercaya juga memiliki kemampuan di bidang mutu, maka akan direkrut oleh bapak kepala sekolah untuk masuk di dalam tim TPMPS itu, dengan dibuatkan SK penugasan.¹⁴

¹² Hasil wawancara dengan koordinator TPMPS SMP Terpadu Ar-Risalah Lirboyo, di ruang PPDB sekolah pada hari Sabtu 27 Juni 2020.

¹³ Hasil wawancara dengan guru bahasa arab SMP Terpadu Ar-Risalah Lirboyo, di ruang guru sekolah pada hari Sabtu 27 Juni 2020

¹⁴ Hasil wawancara dengan guru IPA SMP Terpadu Ar-Risalah Lirboyo, di ruang guru sekolah pada hari Sabtu 27 Juni 2020

Pelaksanaan mutu mencakup seluruh komponen yang ada di lembaga. Setiap komponen memiliki peran sesuai dengan posisi masing-masing. Tim penjaminan mutu internal memiliki tugas di antaranya: menyusun instrumen pemetaan berbasis SNP, mengkoordinir pelaksanaan pemetaan mutu pendidikan, melakukan analisis terhadap pemetaan, menyusun rekomendasi pemenuhan mutu pada satuan pendidikan berdasarkan hasil pemetaan. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan bapak kepala sekolah dapat diuraikan melalui data sebagai berikut:

Ya seperti tadi, saya waktu memimpin rapat evaluasi sekaligus juga membentuk tim TPMPS itu bersama-sama, mulai dari ketua atau koordinator SPMI sampai anggotanya. Kemudian kami berikan SOP kerjanya. Tugas mereka adalah menyusun program dan mengatur semua jalannya kegiatan penjaminan mutu mulai dari pemetaan, perencanaan, implementasi, hingga evaluasi.¹⁵

Sejalan dengan apa yang disampaikan oleh Bapak kepala Sekolah, Koordinator Tim penjaminan mutu internal juga menyatakan bahwa:

Kami diberikan amanat atau tugas untuk mengurus SPMI di sekolah sesuai tugas yang diberikan pada awal pembentukan tim TPMPS. Salah satu tugasnya kami mempersiapkan pemetaan mutu sampai nanti dirapatkan untuk menentukan standar baru sebagai SOP di tahun yang akan datang, sehingga dapat memastikan untuk kegiatan yang akan kita laksanakan memang benar-benar sesuai dengan standar nasional pendidikan kita.¹⁶

¹⁵ Hasil wawancara dengan kepala sekolah SMP Terpadu Ar-Risalah Lirboyo, di kantor kepala sekolah pada hari Kamis 25 Juni 2020.

¹⁶ Hasil wawancara dengan koordinator TPMPS SMP Terpadu Ar-Risalah Lirboyo, di ruang PPDB sekolah pada hari Sabtu 27 Juni 2020.

Pertegas pula dengan data hasil wawancara dengan perwakilan guru bahasa arab:

Tugas dari tim penjaminan mutu banyak pak, sesuai dengan siklus SPMI yang sudah diatur oleh pemerintah, mulai dari penetapan standar, implementasi, sampai juga nanti pada audit mutu sebagai bahan untuk penetapan mutu berikutnya sesuai dengan analisis yang sudah dilakukan bersama waktu evaluasi dengan pemangku kebijakan sekolah.¹⁷

Jadi tugas dari Tim penjaminan mutu bertanggung jawab atas seluruh siklus penjaminan mutu internal mulai dari penetapan standar, pemetaan mutu, penyusun program yang berhubungan dengan pemenuhan mutu, mengkoordinir pelaksanaan pemenuhan mutu, melakukan analisis terhadap hasil pemetaan, audit mutu dan penyusun rekomendasi untuk pemenuhan mutu selanjutnya. Keberhasilan implementasi SPMI juga perlu didukung dengan organisasi SPMI yang kuat dengan independensi yang dimiliki untuk melakukan penjaminan mutu internal yang efektif. Tim penjaminan mutu internal diharapkan mampu menumbuhkan sikap suportif dari seluruh komponen yang ada pada satuan pendidikan tersebut.

Tim penjaminan mutu menentukan jadwal pelaksanaan kegiatan. Hal ini dipaparkan oleh bapak kepala sekolah bahwa:

Kebetulan di sekolah kami para pendidik dan tenaga kependidikannya kebanyakan masih muda-muda mas, jadi soal tenaga untuk bekerja super extra bisa, meski minusnya ya di kurang pengalaman itu. Yang jelas, sebelum sebelum kegiatan pemenuhan

¹⁷ Hasil wawancara dengan guru bahasa arab SMP Terpadu Ar-Risalah Lirboyo, di ruang guru sekolah pada hari Sabtu 27 Juni 2020

mutu dilaksanakan, terlebih dahulu Tim penjaminan mutu membuat jadwal pelaksanaan kegiatan, sehingga kegiatan bisa tersusun secara runtut dan orang yang akan melakukan kegiatan tersebut tidak kebingungan. Ya anggap saja untuk mempermudah kita dalam pelaksanaan kegiatan kita nanti.¹⁸

Data di atas menunjukkan bahwa membuat jadwal pelaksanaan mutu dilakukan oleh Tim penjaminan mutu internal. Data yang sama juga dipaparkan oleh Tim penjaminan mutu, yang mengungkapkan sebagai berikut:

Sebagai orang yang ditugaskan untuk mengurus SPMI di sekolah, kami terlebih dahulu membagi tugas kami sesuai kompeten yang kami miliki, barulah kemudian kami membuat jadwal pelaksanaan kegiatan mutu, yang kemudian disebar luaskan ke seluruh komponen pendidikan agar jadwal tersebut nantinya kita laksanakan bersama.¹⁹

Didukung oleh pernyataan dari perwakilan guru bahasa arab yang memaparkan data sebagai berikut:

Tepatnya, jadwal yang sudah disusun oleh tim penjaminan mutu internal itu akan memudahkan kita para guru dalam melaksanakan program sekolah berupa penjaminan mutu internal, jadi kami tidak perlu bertanya lagi apa yang harus kami lakukan nanti dalam melaksanakan program peningkatan mutu di sekolah pak.²⁰

Dipertegas data yang peneliti dapatkan dari hasil wawancara dengan

¹⁸ Hasil wawancara dengan kepala sekolah SMP Terpadu Ar-Risalah Lirboyo, di kantor kepala sekolah pada hari Kamis 25 Juni 2020.

¹⁹ Hasil wawancara dengan koordinator TPMPS SMP Terpadu Ar-Risalah Lirboyo, di ruang PPDB sekolah pada hari Sabtu 27 Juni 2020.

²⁰ Hasil wawancara dengan guru bahasa arab SMP Terpadu Ar-Risalah Lirboyo, di ruang guru sekolah pada hari Sabtu 27 Juni 2020

perwakilan guru IPA yang juga merangkap sebagai anggota TPMPS, beliau menjelaskan bahwa:

Dalam implimentasinya, nanti kita tinggal mengikuti aturan yang sudah tim pnjaminan mutu buat pak, sambil kami juga mengawasi jalannya program SPMI itu sendiri. Dengan adanya susunan program yang sudah terencana, maka kegiatan penjaminan mutu tinggal dilaksanakan, dan harapan kami dengan adanya program penjaminan mutu yang kita laksanakan bersama secara bersungguh-sungguh maka akan menjadi budaya mutu yang bagus pak, jelas ketika ada budaya mutu di lembaga tersebut, maka mulai dari input sampai output akan menghasilkan mutu yang bagus, itu harapan kami dari adanya penerapan SPMI di sekolahan pak.²¹

Pelaksanaan mutu dapat dilihat dari cara lembaga dalam melaksanakan program pemenuhan 8 standar dan bagaimana komitmen seluruh komponen sekolah dalam pelaksanaan pemenuhan mutu pendidikan. Pelaksanaan penjaminan mutu pendidikan dilaksanakan oleh seluruh pemangku kepentingan satuan pendidikan yang terdiri atas kepala sekolah, tim penjaminan mutu, pendidik dan tenaga kependidikan, perwakilan yayasan, pengawas, komite dan orang tua peserta didik. Berikut pernyataan dari kepala sekolah:

Harus ada komitmen bersama dalam penjaminan mutu di sekolah, jadi bukan hanya tim penjaminan mutu saja yang bekerja dan bertanggung jawab dalam penjaminan mutu sekolah tapi harus ada komunikasi yang baik dan juga komitmen bersama diantara pemangku kebijakan kepentingan sekolah. Saya sebagai kepala sekolah juga harus tetap memantau kinerja tim penjaminan mutu dalam pengimplementasian SPMI di sekolahan, bukan berarti setelah tim saya bentuk kemudian tanggung jawab soal mutu sepenuhnya berada pada tim penjaminan mutu, tapi semuanya juga

²¹ Hasil wawancara dengan guru IPA SMP Terpadu Ar-Risalah Lirboyo, di ruang guru sekolah pada hari Sabtu 27 Juni 2020

harus sama memiliki rasa tanggung jawab yang sama, agar program benar-benar bisa berjalan secara maksimal.²²

Peneliti juga mendapatkan data dari Koordinator Tim penjaminan mutu pendidikan, yang memaparkan data sebagai berikut:

Harus saling membantu dan berkerjasama, sehingga pelaksanaan SPMI di sekolah nantinya akan berjalan dengan lancar dan menjadikan budaya mutu di sekolah. Dan Alhamdulillah di sekolah kami budaya mutu tersebut sudah mulai tertanam oleh semua komponen pendidik yang ada di lingkungan sekolah. Jadi yang perlu diperhatikan adalah saling bekerjasama dalam melaksanakan penjaminan mutu internal, agar apa yang kita tuju bersama benar-benar bisa terealisasi sesuai dengan tujuannya.²³

Dipertegas dengan paparan yang hasil wawancara dengan perwakilan guru yang mengungkapkan sebagai berikut:

Tujuan dari SPMI kan, supaya sekolah memiliki kemandirian pak, jadi kita berupaya bersama menjadikan program yang sudah di susun dalam SPMI kita kerjakan bersama, saling mengingatkan jika ada yang kurang sesuai agar nantinya program tersebut bisa membudaya. Dengan demikian diharapkan apa yang dicita-citakan bersama bisa terlaksana tanpa hambatan yang besar, itu harapan kami pak.²⁴

Dari wawancara di atas juga diperkuat dari Observasi peneliti yang menemukan bahwa dalam proses pengimplementasian SPMI, komponen yang ada di SMP Ar-Risalah sudah bekerja dengan budaya mutu yang bagus, hal ini peneliti temukan saat kunjunga pertama ke sekolah dengan

²² Hasil wawancara dengan kepala sekolah SMP Terpadu Ar-Risalah Lirboyo, di kantor kepala sekolah pada hari Kamis 25 Juni 2020.

²³ Hasil wawancara dengan koordinator TPMPS SMP Terpadu Ar-Risalah Lirboyo, di ruang PPDB sekolah pada hari Sabtu 27 Juni 2020.

²⁴ Hasil wawancara dengan guru bahasa arab SMP Terpadu Ar-Risalah Lirboyo, di ruang guru sekolah pada hari Sabtu 27 Juni 2020

melihat proses pembelajaran yang ada di kelas dan guru-guru yang sedang sibuk di kantor ruang guru ²⁵ Berikut adalah dokumentasi supervisi mutu yang dilakukan oleh pengawas sekolah pada SMP Ar-Risalah:²⁶



Gambar 4.3. Supervisi Mutu oleh Pengawas Sekolah

Berdasarkan data yang peneliti peroleh melalui hasil wawancara, observasi dan dokumentasi di atas, maka dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan SPMI di SMP Ar-Risalah Lirboyo Kota Kediri sudah terlaksana dengan baik dan terstruktur sesuai dengan apa yang telah direncanakan. Hal ini dibuktikan dengan adanya dokumen yang ada, berupa RKS dan RKAS. Dalam hal ini kepala sekolah sebagai penanggung jawab

²⁵ Hasil Observasi 26 Maret 2020, 09.35.

²⁶ Dokumentasi tentang supervisi mutu oleh pengawas sekolah di SMP Ar-Risalah Lirboyo.

berhasil dalam memimpin dan mengarahkan seluruh anggota dalam bekerjasama dan fokus dalam pelaksanaan penjaminan mutu sekolah.

3) Pengendalian dan audit penjaminan mutu internal di SMP Ar-Risalah Lirboyo Kota Kediri

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi di SMP Ar-Risalah Lirboyo Kota Kediri, bahwa apa yang sudah direncanakan dan dilaksanakan mengenai pelaksanaan mutu perlu adanya audit. Audit mutu internal adalah pengujian sistematis yang dilakukan secara mandiri oleh satuan pendidikan untuk memastikan apakah kegiatan tersebut sudah berorientasi mutu dan hasil kegiatan tersebut sudah sesuai dengan rencana dan standar yang ditetapkan. Audit mutu internal diperlukan untuk menilai efektivitas dari pelaksanaan penjaminan mutu internal.

Hal tersebut didukung dengan data yang didapatkan peneliti dari hasil wawancara dengan Bapak Kepala Sekolah sebagai berikut:

Kegiatan terakhir dari SPMI adalah adanya audit mutu sebagai Monitoring dan alat pengendalian SPMI, apakah dalam implementasinya sudah sesuai dengan 8 Standar Nasional Pendidikan (SNP), sudah sesuai dengan orientasi mutu yang direncanakan, atau justru masih banyak problem ketidaksesuaian sehingga perlu adanya perbaikan dan penetapan standar baru. Semua itu akan ketahuan setelah kita audit kegiatan pemenuhan mutu selama setahun mas.²⁷

Koordinator Tim penjaminan mutu internal juga memaparkan hal yang sama, beliau menjelaskan sebagai berikut:

²⁷ Hasil wawancara dengan kepala sekolah SMP Terpadu Ar-Risalah Lirboyo, di kantor kepala sekolah pada hari Kamis 25 Juni 2020.

Perihal audit mutu sebagai pengendalian SPMI kami sudah melakukannya mas. Audit mutu nanti akan banyak manfaatnya dalam keberlangsungan SPMI di sekolah, disamping sebagai uji efektivitas keberhasilan program, nantinya juga akan berguna sebagai bahan analisis sebagai penentuan standar baru dalam tahun ajaran yang akan datang. Jadi kita bisa memantau juga dari luar kelas, kita pastikan apakah KBM sudah berjalan sesuai dengan standar yang kita tetapkan dan SNP atau belum. Jika nanti ditemukan kekurangan-kekurangan, maka akan kami sampaikan kepada yang bersangkutan sebagai bahan evaluasi.²⁸

Senada dengan hasil wawancara yang peneliti lakukan kepada perwakilan guru bahasa arab yang mengatakan sebagai berikut:

Audit mutu yang dilakukan adalah merupakan bentuk pengendalian dari program SPMI. Jadi standar sekolah yang sudah kita tetapkan nantinya tetap akan diuji dengan audit mutu. Harapannya dengan adanya audit mutu yang merupakan siklus dari program SPMI, kegiatan bisa berjalan dengan efektif dan mencapai tujuan yang kita inginkan, meski sering kali ada kekeliruan, tapi mulai di tahun 2018 audit mutu juga nanti ada validasinya pak, jadi hal-hal yang sudah kami audit tapi dalam rapor mutu bintangnya tidak sesuai, maka akan ada validasi beserta dengan bukti-bukti dari kami.²⁹

Dipertegas data yang peneliti dapatkan dari hasil wawancara dengan perwakilan guru IPA yang juga merangkap sebagai anggota TPMPS, beliau menjelaskan bahwa:

Audit mutu dilakukan oleh pihak internal dan eksternal pak, ini sangat membantu kita untuk melihat seberapa jauh pencapaian mutu yang kita rencanakan di awal, juga nanti berfungsi sebagai bahan untuk penentuan program baru. Jadi audit mutu itu pak, itu penilaian yang nantinya akan menghasilkan raport mutu, di raport mutu itu nanti kita tahu program apa saja berdasarkan

²⁸ Hasil wawancara dengan koordinator TPMPS SMP Terpadu Ar-Risalah Lirboyo, di ruang PPDB sekolah pada hari Sabtu 27 Juni 2020.

²⁹ Hasil wawancara dengan guru bahasa arab SMP Terpadu Ar-Risalah Lirboyo, di ruang guru sekolah pada hari Sabtu 27 Juni 2020

pencapaiannya.³⁰

Audit mutu yang dilakukan SMP Ar-Risalah Lirboyo Kota Kediri sudah berjalan secara efektif, seperti yang telah disampaikan oleh para informan. Audit mutu mengacu pada SNP dan didukung oleh internal lembaga yang ikut serta dalam pelaksanaan SPMI beserta prosesnya. Dalam hal ini pelaksanaan SPMI sudah tercantum dalam dokumen RKS dan RKAS yang telah dibuat oleh lembaga setelah melakukan audit mutu internal.

Audit mutu internal merupakan sebuah proses untuk membantu organisasi dalam mencapai tujuan-tujuan yang telah direncanakan dan sistem yang tetap dipertahankan oleh satuan pendidikan. Tujuan audit mutu internal diantaranya: memastikan kesesuaian kegiatan yang dilaksanakan dengan apa yang telah direncanakan. Dengan adanya audit mutu internal juga diharapkan agar apa yang dilaksanakan mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan.

Hasil wawancara yang telah dipaparkan oleh bapak kepala sekolah, beliau mengatakan sebagai berikut:

Banyak sekali manfaat dan tujuan dari adanya audit mutu, salah satu diantaranya adalah sebagai pengendali program SPMI yang sudah atau sedang dilakukan. Jadi nantinya audit mutu akan memberikan solusi bagi pelaksana program. Dengan demikian audit mutu dapat digunakan sebagai upaya sekeh dalam memperbaiki kegiatan-kegiatan yang dianggapnya kurang efektif, sehingga perlu adanya solusi baru.³¹

³⁰ Hasil wawancara dengan guru IPA SMP Terpadu Ar-Risalah Lirboyo, di ruang guru sekolah pada hari Sabtu 27 Juni 2020

³¹ Hasil wawancara dengan kepala sekolah SMP Terpadu Ar-Risalah Lirboyo, di kantor kepala sekolah pada hari Kamis 25 Juni 2020.

Sependapat dengan paparan hasil wawancara dengan Koordinator Tim penjaminan mutu internal, yang menyatakan bahwa:

Penting sekali audit mutu itu mas, disamping nanti juga akan dilaporkan ke PMP, audit mutu dapat kita gunakan sebagai upaya mengetahui program mana saja yang kurang efektif. Jadi ini sangat membantu kita jika memiliki masalah dalam proses penjaminan mutu, sehingga akan dicarikan solusi bersama sebagai upaya bersama meningkatkan mutu sesuai dengan tujuan awal program penjaminan mutu internal di sekolah. Jadi sekolah perlahan mulai memperbaiki kekurangan-kekurangannya.³²

Hasil wawancara dengan perwakilan guru bahasa arab juga memaparkan sebagai berikut:

Audit mutu itu kan semacam penilaian pak, jadi kegiatan SPMI yang sudah berlangsung akan diaudit. Sebenarnya audit itu bukan menakut-nakuti guru supaya tidak melakukan pelanggaran tapi justru malah membantu guru ketika ditemukan dalam penerapan mutu ternyata ada masalah karena kurang atau tidak sesuai dengan Standar yang sudah ditetapkan sekolah ataupun pemerintah. Jadi nanti kita akan dinilai, berdasarkan nilai itu tadi membantu kita dalam introspeksi diri dalam penjaminan mutu pak.³³

Dari hasil wawancara di atas peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwasannya, tujuan audit mutu internal menurut berbagai informan yang ada di sekolah tersebut agar semua kegiatan mengenai penjaminan mutu yang telah direncanakan dan dilaksanakan sesuai dengan standar nasional pendidikan dan dapat mencapai sasaran yang diinginkan. Jadi dari semua

³² Hasil wawancara dengan koordinator TPMPS SMP Terpadu Ar-Risalah Lirboyo, di ruang PPDB sekolah pada hari Sabtu 27 Juni 2020.

³³ Hasil wawancara dengan guru bahasa arab SMP Terpadu Ar-Risalah Lirboyo, di ruang guru sekolah pada hari Sabtu 27 Juni 2020

kegiatan yang dilakukan terkait penjaminan mutu mulai dari pemetaan, perencanaan, pelaksanaan sampai dengan audit mutu, satu harapan yang sangat dinantikan yakni sebuah keberhasilan yang membawa pada perbaikan lembaga pendidikan.

Bentuk audit mutu internal yang dilaksanakan adalah dengan cara melakukan monitoring. Monitoring dilakukan oleh auditor internal yang terdapat pada Tim Penjaminan Mutu Internal. Audit mutu dilakukan satu tahun sekali. Selain dilakukan oleh auditor internal, kita juga kedatangan audit mutu dari eksternal yakni dari pihak PMP yang ingin mengetahui langsung keadaan satuan pendidikan yang menerapkan SPMI. Hal ini diungkapkan oleh bapak kepala sekolah sebagai berikut:

Nanti baik dari internal maupun eksternal lembaga luar sekolah tetap akan melakukan audit mutu. Ini bertujuan sama untuk mengetahui seberapa sukses program SPMI di sekolah. Nantikan rapor mutu yang sudah disusun oleh tim penjaminan mutu nantinya dilaporkan ke PMP, setelah itu baru kami mendapatkan hasil dari rapor mutu itu, yang njenengan singgung tadi dengan berupa bintang-bintang.³⁴

Pemaparan yang sama juga disampaikan oleh Koordinator Tim penjaminan mutu internal, sebagai berikut:

Kegiatan audit mutu dilaksanakan sekali dalam setahun mas, sesuai jadwal yang sudah ditentukan. Ini dilakkan oleh pihak internal dan juga oleh lembaga PMP. Terkadang juga audit mutu dilakukan oleh Bapak Kepala Sekolah disaat saya tidak repot mas. Auditor internal melakukan audit mutu secara mandiri, yang mana hasilnya akan disamakan dengan hasil audit yang dilakukan oleh pihak PMP. Dari

³⁴ Hasil wawancara dengan kepala sekolah SMP Terpadu Ar-Risalah Lirboyo, di kantor kepala sekolah pada hari Kamis 25 Juni 2020.

hasil audit nanti akan ada tindak perbaikan, sehingga kegiatan pemenuhan mutu internal akan berjalan terus menerus sesuai siklus SPMI.³⁵

Data tersebut diperkuat oleh paparan dari hasil wawancara dengan perwakilan guru, sebagai berikut:

Ada pak, jadi audit mutu dilakukan hanya setahun sekali oleh tim penjaminan mutu sekolah terkadang pula secara tiba-tiba Bapak Kepala Sekolah juga melakukan audit mutu dengan cara melihat-lihat kami saat mengajar dan didampingi dengan salah satu anggota tim penjaminan mutu. Selain itu juga anti ada audit mutu yang dilakukan oleh lembaga PMP, soalnya inikan juga program pemerintah, jadi dinas terkait tetap melakukan Monitoring pak.³⁶

Dipertegas data yang peneliti dapatkan dari hasil wawancara dengan perwakilan guru IPA yang juga merangkap sebagai anggota TPMPS, beliau menjelaskan bahwa:

Audit mutu yang internal kami dari tim TPMPS yang melakukannya pak, dengan cara memonitoring kegiatan-kegiatan yang sudah direncanakan. Dari pihak eksterna juga ada, nanti dari PMP provinsi, terkadang sekaligus mensupervisi kegiatan penjaminan mutu di sekolah.³⁷

Pelaksanaan audit mutu internal dapat dilakukan dengan cara wawancara, pemeriksaan dokumen, pemeriksaan produk, observasi lapangan, pengamatan terhadap kondisi, dan pengisian form audit mutu.

Ada beberapa instrumen yang dapat digunakan dalam audit mutu internal,

³⁵ Hasil wawancara dengan koordinator TPMPS SMP Terpadu Ar-Risalah Lirboyo, di ruang PPDB sekolah pada hari Sabtu 27 Juni 2020.

³⁶ Hasil wawancara dengan guru bahasa arab SMP Terpadu Ar-Risalah Lirboyo, di ruang guru sekolah pada hari Sabtu 27 Juni 2020

³⁷ Hasil wawancara dengan guru IPA SMP Terpadu Ar-Risalah Lirboyo, di ruang guru sekolah pada hari Sabtu 27 Juni 2020

akan tetapi instrumen yang digunakan di SMP Ar-Risalah Lirboyo Kota Kediri yakni menggunakan observasi dan pengisian form audit mutu dari PMP. Peneliti memperoleh data dari bapak kepala sekolah dengan data sebagai berikut:

Audit mutu kita gunakan form yang kami dapatkan dari PMP. Jadi nanti yang misi adalah auditor dari internal dan juga saya sendiri dengan langsung melihat kondisi di sekeliling, terus kita cocokan dengan penilaian tersebut. Tapi kadang juga nanti tidak sesuai mas, bintang yang kami dapat dalam rapor mutu itu tidak sesuai dengan nilai sesungguhnya, maka sekolahan boleh mengajukan kembali untuk divaliditasi.³⁸

Senada dengan pernyataan dari perwakilan guru yang mengatakan bahwa:

Sekolah sudah melaksanakan audit mutu internal dengan baik. sedangkan untuk pelaksanaannya kami menggunakan form dokumen audit mutu internal dari PMP yang kami isi sesuai instruksi dari Tim penjaminan mutu sekolah. Tim auditor juga melakukan audit mutu dengan memantau langsung kegiatan yang sedang berjalan dan dibantu oleh bapak kepala yang juga melakukan audit mutu.³⁹

Berikut adalah dokumentasi mengenai proses audit mutu yang dilakukan oleh SMP Ar-Risalah, baik yang dilakukan oleh internal juga audit mutu yang dilakukan oleh pengawas dari PMP:⁴⁰

³⁸ Hasil wawancara dengan kepala sekolah SMP Terpadu Ar-Risalah Lirboyo, di kantor kepala sekolah pada hari Kamis 25 Juni 2020.

³⁹ Hasil wawancara dengan guru bahasa arab SMP Terpadu Ar-Risalah Lirboyo, di ruang guru sekolah pada hari Sabtu 27 Juni 2020.

⁴⁰ Dokumentasi tentang Audit Mutu Internal dan dari pengawas PMP.



Gambar 4.4. Audit Mutu Internal dan dari pengawas PMP

Dari data di atas dan didukung oleh observasi awal, SMP Ar-Risalah dalam rapor mutu yang dihasilkan telah menunjukkan penjaminan mutu dengan baik, hal ini ditunjukkan dari setiap penilaian komponen yang ada, SMP Ar-Risalah mendapatkan bintang lima dengan artisan mendapatkan penilaian maksimum oleh PMP.⁴¹ Dengan demikian dapat kami simpulkan bahwa, dalam pelaksanaan audit mutu internal ini dengan cara melakukan observasi oleh kepala sekolah dan auditor Tim penjaminan mutu internal yang bertanggung jawab atas semua kegiatan yang terkait dengan

⁴¹ Hasil Observasi, Kamis 26 Maret 2020, 09.50.

pemenuhan mutu internal serta pengisian dokumen audit mutu dari PMP. Yang mana hasil audit dari auditor internal akan disamakan dengan hasil audit pihak PMP. Hal ini untuk mengetahui efektifitas dari kegiatan yang telah dilaksanakan dan kesesuaian dengan standar nasional pendidikan.

Rapor hasil implementasi sistem penjaminan mutu internal merupakan peningkatan mutu pada satuan pendidikan yang menggambarkan kondisi mutu sekolah. Dalam rapor tersebut kita bisa melihat keberhasilan pelaksanaan SPMI di SMP Ar-Risalah Lirboyo Kota Kediri.

b) Temuan Penelitian

1. Perencanaan Mutu SMP Ar-Risalah Lirboyo Kota Kediri

Dari butir pernyataan yang membahas tentang pemetaan mutu yang dipaparkan oleh kepala sekolah, tim penjaminan mutu internal, dan diperkuat oleh perwakilan guru menyatakan bahwa kegiatan pemetaan mutu adalah langkah awal dari pelaksanaan mutu. Kegiatan pemetaan mutu pada satuan pendidikan harus sesuai dengan standar mutu yang telah ditetapkan melalui kegiatan evaluasi diri sekolah. Pemetaan mutu ini dilaksanakan oleh seluruh komponen pada satuan pendidikan seperti: pendidik, tenaga kependidikan, komite, orang tua, peserta didik, perwakilan yayasan, pengawas serta pemangku kepentingan diluar satuan pendidikan.

Sedangkan dari hasil wawancara kepada 4 informan utama mengenai penyusunan rencana pemenuhan mutu, memaparkan data sebagai berikut: setelah pemetaan mutu dilakukan, langkah selanjutnya adalah penyusunan

rencana mutu. Penyusunan rencana mutu adalah membuat rancangan kegiatan mutu yang diawali dengan membangun visi bersama dan didukung dengan adanya visi, misi, dan tujuan sekolah. Dari penyusunan perencanaan mutu yang menghasilkan dokumen rencana kerja sekolah (RKS), lembaga harus menjamin seluruh dari permasalahan yang sudah tertuang di dalam EDS terselesaikan.

2. Pelaksanaan Mutu di SMP Ar-Risalah Lirboyo Kota Kediri

Pelaksanaan rencana mutu menurut para informan memaparkan data sebagai berikut: pelaksanaan mutu yang baik, diperlukan adanya sumber daya yang memiliki kompetensi di bidang mutu. Sumber daya dibentuk dalam sebuah struktur yang biasanya dikenal dengan Tim Penjaminan Mutu Internal yang merupakan tim independen di luar manajemen sekolah. Struktur Tim penjaminan mutu internal disusun sesuai dengan kebutuhan pelaksanaan. Tim penjaminan mutu internal dibentuk oleh kepala sekolah yang disepakati bersama dan diberi surat keputusan (SK) sesuai dengan tugas masing-masing.

Pelaksanaan mutu mengikutsertakan seluruh komponen yang ada dilembaga tersebut. Setiap komponen memiliki peran dan tugas sesuai dengan posisinya masing-masing. Tim penjaminan mutu internal memiliki tugas diantaranya: menyusun instrumen pemetaan yang sesuai dengan standar nasional pendidikan yang telah ditetapkan oleh pemerintah, mengkoordinir pelaksanaan pemetaan mutu pendidikan, melakukan analisis terhadap pemetaan, menyusun rekomendasi pemenuhan mutu pada satuan pendidikan berdasarkan hasil pemetaan, dan lain sebagainya.

Agar pelaksanaan rencana mutu berjalan secara efektif, tim penjaminan mutu harus menentukan jadwal pelaksanaan kegiatan mutu. Di dalam jadwal kegiatan tersebut membahas masing-masing tugas dan waktu pelaksanaan untuk mempermudah para komponen pendidikan dalam melaksanakan kegiatan mutu, sehingga tidak terjadi kebingungan dan tidak banyak bertanya ketika kegiatan dilaksanakan. Semua kegiatan yang ada pada satuan pendidikan, terutama dalam pelaksanaan mutu internal memiliki penanggung jawab masing-masing dan siapa saja pihak-pihak yang akan dilibatkan.

Pelaksanaan mutu dapat dilihat dari cara lembaga dalam melaksanakan program pemenuhan 8 standar dan bagaimana komitmen seluruh komponen lembaga dalam pelaksanaan pemenuhan mutu pendidikan. Pelaksanaan mutu pendidikan dilaksanakan oleh seluruh pemangku kepentingan pada satuan pendidikan yang terdiri atas kepala sekolah, tim penjaminan mutu, pendidik dan tenaga kependidikan, perwakilan yayasan, pengawas, komite dan orang tua peserta didik. Keberhasilan pelaksanaan mutu, juga perlu didukung dengan adanya organisasi yang biasa disebut dengan tim penjaminan mutu internal yang kuat dengan independensi yang dimiliki untuk melaksanakan penjaminan mutu internal secara efektif. Tim penjaminan mutu internal diharapkan mampu menumbuhkan sikap *supportif* dari seluruh komponen yang ada pada satuan pendidikan tersebut.

Dari paparan di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa pelaksanaan mutu

di SMP Ar-Risalah Lirboyo Kota Kediri sudah terlaksana dengan baik dan terstruktur sesuai dengan apa yang telah direncanakan. Hal ini dibuktikan dengan adanya dokumen yang ada, berupa RKS dan RKAS. Dalam hal ini kepala sekolah sebagai penanggung jawab berhasil dalam memimpin dan mengarahkan seluruh anggota dalam bekerja sama dan fokus dalam pelaksanaan penjaminan mutu sekolah.

3. Pengendalian dan Audit mutu di SMP Ar-Risalah Lirboyo Kota Kediri

Audit mutu internal adalah kegiatan dalam menilai pelaksanaan mutu yang dilakukan secara mandiri oleh satuan pendidikan. sesuai dengan pernyataan yang telah dipaparkan oleh peneliti di atas. Pada bagian ini akan diuraikan analisis penemuan penelitian mengenai audit mutu sebagaimana berikut:

Audit mutu yang dilakukan di SMP Ar-Risalah Lirboyo Kota Kediri sudah berjalan secara efektif, seperti yang telah disampaikan oleh para informan. Audit mutu mengacu pada standar nasional pendidikan dan didukung oleh internal lembaga yang ikut serta dalam pelaksanaan mutu. Dalam hal ini pelaksanaan SPMI sudah tercantum dalam dokumen RKS dan RKAS yang telah dibuat oleh lembaga setelah melakukan audit mutu internal.

Data yang dipaparkan oleh bapak kepala sekolah mengenai pelaksanaan pengendalian dan audit mutu menyatakan bahwa dalam audit mutu menggunakan instrument pengisian form audit mutu dari PMP dan observasi langsung yang dilakukan oleh kepala sekolah dan didampingi oleh auditor internal dengan melihat langsung keadaan disekitar lembaga.

Sedangkan menurut Tim penjaminan mutu, dan perwakilan dari guru, mengatakan bahwa instrumen audit mutu internal masih berupa form audit mutu internal kemudian kita sesuaikan dengan standar nasional pendidikan. dari dokumen tersebut pihak PMP dapat menilai efektifitas pelaksanaan penjaminan mutu di sekolah kami. Hal tersebut juga akan dicocokkan dengan hasil audit yang dilakukan oleh auditor internal sekolah.

Setelah pelaksanaan audit mutu terlaksana dengan baik, maka akan menghasilkan rapor hasil implementasi penjaminan mutu Hasil dari semua pelaksanaan mutu yang telah dilakukan yakni administrasi lembaga berjalan dengan baik sesuai dengan perencanaan yang telah ditetapkan.